

Market Highlight

11 Juli 2016

IHSG terkoreksi 0.9% ke level 4,971.6 didorong oleh profit taking investor lokal setelah menguat selama empat hari secara berturut-turut menjelang libur panjang Lebaran. Para investor melakukan profit taking dan cenderung mengamankan posisi setelah indeks menguat sebesar 2.8% sepanjang minggu kemarin (Ydt: +8.2%). Sepanjang pekan kemarin pergerakan indeks dipengaruhi oleh sentimen positif dari pengesahan UU tax amnesty yang memicu capital inflow dan penguatan rupiah. Nilai tukar rupiah tercatat menguat 1.5% sepanjang pekan ini (Ytd: +4.7%) ke level Rp13,172/USD. Dari pasar komoditas, harga minyak WTI juga menguat sebesar 3.7% sepanjang pekan kemarin ke USD48/barel seiring memudarnya kekhawatiran pasar akan dampak dari Brexit sehingga mendorong para investor untuk kembali masuk ke aset-aset beresiko. Dari regional Asia, Nikkei +0.7%, Shanghai Composite +0.1%, KOSPI +0.9%.

BI perkiraan neraca pembayaran pada Q2-2016 akan surplus terbantu masuknya dana asing dalam bentuk portofolio terutama ke pasar obligasi, yang membuat neraca modal dan finansial akan surplus, menutup defisit pada transaksi berjalan. Pada Q1-2016 lalu, neraca pembayaran tercatat defisit US\$287 juta dan pada Q2-2015 lalu defisit sebesar US\$2,9 miliar. BI perkiraan defisit transaksi berjalan akan 2,1%-2,2% dari PDB tahun 2016 ini.

Data non-farm payrolls AS bulan Juni tercatat naik 297.000 dari hanya 11.000 pada bulan Mei. Kenaikan ini direspon positif pelaku pasar yang sebelumnya tertekan karena isu Brexit. Perbaikan data ini membuat ekspektasi the Fed naikkan suku bunganya pada 26-27 Juli meningkat.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.